

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021**

Anggi Amalinda Surya

Uji Keseragaman Bobot Racikan Sediaan *Pulveres* (Serbuk Bagi) Secara *Visual Filling* Di Apotek Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung Tahun 2021

xviii+ 89 halaman, 4 tabel, 3 gambar, 19 lampiran

ABSTRAK

Pulveres (serbuk terbagi) adalah serbuk yang dibagi dalam bobot yang lebih kurang sama, dibungkus dengan kertas perkamen atau bahan pengemas lain yang cocok. Serbuk dapat dibungkus menggunakan kertas perkamen dan cangkang kapsul. Salah satu syarat *pulveres* (serbuk terbagi) yang baik yaitu harus memenuhi keseragaman bobot. Pembuatan *pulveres* (serbuk bagi) yang dilakukan secara visual sering terjadi variasi dalam bobot dan kandungan serbuk terkait keterbatasan pengamatan secara visual, ketelitian, keterampilan, serta waktu dalam menyiapkan *pulveres* (serbuk terbagi). Variasi bobot serbuk dapat mempengaruhi tujuan terapi obat pada pasien. Jika serbuk terlalu sedikit, maka dosis yang diminum tidak akan mencapai efek yang diinginkan sehingga memperlambat kesembuhan pasien. Jika serbuk terlalu banyak pada obat yang mempunyai dosis indeks sempit bisa menyebabkan overdosis pada pasien.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keseragaman bobot racikan sediaan *pulveres* (serbuk terbagi) secara *visual filling* yang diambil menggunakan resep dokter di Apotek Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung Tahun 2021 yang kemudian akan dibandingkan dengan persyaratan keseragaman bobot serbuk pada Farmakope Indonesia edisi III. Jenis Penelitian ini deskriptif yaitu untuk mengetahui keadaan keseragaman bobot serbuk yang dibuat di Apotek. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Penelitian ini dilakukan dengan cara penimbangan menggunakan alat ukur neraca analitik. Desain penelitian ini yaitu *cross sectional*. Berdasarkan hasil penelitian, dari 12 Apotek yang ada di Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung sebanyak 100% tidak memenuhi persyaratan keseragaman bobot serbuk sesuai Farmakope Indonesia edisi III yaitu penyimpangan antara penimbangan satu per satu terhadap bobot isi rata-rata tidak lebih dari 15% tiap 2 bungkus dan tidak lebih dari 10% tiap 18 bungkus.

Kata Kunci : Keseragaman bobot, racikan, serbuk bagi, apotek
Daftar Bacaan : 40 (1979-2021)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGKARANG
PHARMACEUTICAL DEPARTMENT
Final Project Report, June 2021**

Anggi Amalinda Surya

The Weight Uniformity Test Of The Concoctions Of The Pulveres Preparation (Divided Powder) by Visually Filling At Pharmacy In The Way Halim District Bandar Lampung City, 2021

xviii+ 89 pages, 4 tables, 3 images, 19 attachments

ABSTRACT

Pulveres (divided powders) are powders that are divided in approximately equal weight, wrapped in parchment paper or other suitable packaging material. The powder can be wrapped using parchment paper and capsule shells. One of the requirements of a good pulveres (divided powder) is that it must meet the uniformity of weight. Making pulveres (powder for) which is done visually, there are often variations in weight and powder content related to limitations in visual observation, accuracy, skill, and time in preparing pulveres (powder divided). Variations in powder weight can affect the purpose of drug therapy in patients. If the powder is too little, then the dose taken will not achieve the desired effect thus delaying the patient's recovery. Too much powder in a drug that has a narrow therapeutic index dose can cause an overdose in the patient.

The purpose of this study was to determine the uniformity of the weight of the pulveres preparation (divided powder) visually filling which was taken using a doctor's prescription at the Pharmacopoeia of Way Halim District, Bandar Lampung City in 2021 which would then be compared with the requirements for uniformity of powder weight in the Indonesian Pharmacopoeia III edition. This type of research is descriptive, namely to determine the state of uniformity of powder weight made in pharmacies. The sampling technique used the total sampling method. This research was conducted by weighing using an analytical balance measuring instrument. The design of this research is cross sectional. Based on the results of the study, of the 12 pharmacies in Way Halim District, Bandar Lampung City, 100% did not meet the requirements for uniformity of powder weight according to the Indonesian Pharmacopoeia III, namely the deviation between weighing one by one and the average weight of contents not more than 15% every 2 packs. and not more than 10% every 18 packs.

**Keywords : uniformity of weight, concoctions, pulveres, pharmacy
Reading List : 40 (1979-2021)**